



Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Mengenal Mitigasi Bencana dan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun

Rosida

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
email: rosida23019@mhs.unesa.ac.id

Nurul Khotimah

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
email: nurulkhotimah@unesa.ac.id

Yes Matheos Lasarus Malaikosa

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
email: matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Sri Setyowati

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
email: srisetyowati@unesa.ac.id

Abstract

Keywords:
Big book;
disaster
mitigation;
Self-
confident;

The purpose of this study is to analyze the influence of the Big Book media on the ability of 5–6-year-old children to understand disaster mitigation and to examine its role in enhancing their self-confidence. This research employs a quantitative experimental approach. The experimental method used in this study is a quasi-experimental design, also known as a pseudo-experimental design. The population of this study consists of all 30 children in group B at TK Syamsul Huda Bulusan, Banyuwangi. The sampling technique used is a saturated sample, meaning that all 30 children in group B at TK Syamsul Huda Bulusan, Banyuwangi, were included as the research sample. Data collection was conducted using observation methods, and data analysis was carried out using the Mann-Whitney U test. The study examines the pretest-posttest scores of both the control and experimental groups. The results indicate that the Big Book media has a positive effect on children's understanding of disaster mitigation and their self-confidence. This finding confirms that interactive learning media, such as the Big Book, have great potential to enhance the learning quality of 5–6-year-old children.

Abstrak

Kata Kunci:
Big book;
Mitigasi

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media big book terhadap kemampuan mengenal mitigasi bencana dan kemampuan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

bencana;
Percaya diri;

kuantitatif eksperimen. Jenis metode eksperimen dalam penelitian ini adalah quasi experimental design. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh anak didik kelompok B TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anak kelompok B TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan Mann-Whitney U. Dalam penelitian ini nilai yang diuji yaitu nilai pretest-posttest kelompok kontrol dan nilai pretest-posttest kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media big book berpengaruh positif terhadap pemahaman mitigasi bencana dan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun. Temuan ini mendukung bahwa media pembelajaran interaktif seperti big book memiliki potensi besar meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia 5-6 tahun.

Received : 7 February 2025; Revised: 22 February 2025; Accepted: 24 Februari 2025

<http://doi.org/10.19105/18428>

Copyright © Rosida, et.al
With the licenced under the CC-BY licence



This is an open access article under the [CC-BY](#)

1. Introduction

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu untuk memajukan negara, serta membentuk generasi penerus yang dibekali dengan informasi dan keterampilan demi kemajuan bangsa dan keberlangsungan hidup manusia. Berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga pendidikan lanjutan, berkontribusi dalam memberikan informasi dan keterampilan tersebut (Simatupang, Sholichah, et al., 2023). Memperhatikan pertumbuhan anak dan metode berpikirnya yang khas, pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) semakin mendapat pengakuan luas. Salah satu prinsip utama dalam PAUD adalah memberikan dasar praktis, di mana anak-anak belajar keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung (Mahyudin, 2020).

Sesuai dengan tahap perkembangan, anak usia dini memiliki karakteristik unik dan mengalami perkembangan pesat dalam fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi. Periode dari lahir hingga enam tahun dianggap sebagai masa keemasan anak dan sangat penting untuk perkembangan anak berikutnya (Syahrul & Nurhafizah, 2022). Berbagai kemampuan seperti kecerdasan, bakat, fisik, emosional, spiritual, dan bahasa berkembang pesat selama periode ini. Keterampilan dasar yang paling penting untuk dipelajari adalah kognitif.

Aspek kognitif sangat erat hubungannya dengan tingkat intelegensi yang ditandai individu dengan berbagai minat terutama sekali kepada ide-ide dan belajar. Dorongan-dorongan yang harus diberikan oleh lingkungan baik guru maupun orang tua ialah dorongan untuk membuat anak berusaha mempelajari hal-hal baru yang

bermanfaat (Fauziyah & Hasibuan, 2020). Perkembangan kognitif yang penting dikenalkan pada anak usia dini salah satunya pengenalan mitigasi bencana.

Indikator pengenalan mitigasi bencana pada anak usia dini meliputi pemahaman hubungan sebab-akibat. Anak juga perlu memahami pola dan tanda-tanda awal bencana. Selain itu, kemampuan mengingat dan mengikuti instruksi menjadi penting. Anak juga perlu dilatih dalam pemecahan masalah sederhana, seperti mencari bantuan orang dewasa dalam keadaan darurat. Kemampuan klasifikasi membantu mereka membedakan jenis bencana dan langkah mitigasinya, sementara fokus dan perhatian memastikan mereka dapat menerima informasi penting saat simulasi. Pemahaman terhadap simbol peringatan, seperti rambu evakuasi atau bunyi sirine, juga perlu dikenalkan agar anak lebih siap menghadapi situasi darurat (Anggarasari & Dewi, 2020).

Pengenalan mitigasi bencana pada anak usia dini berkaitan dengan perkembangan kognitif yang meliputi pemahaman hubungan sebab-akibat, seperti mengenali bahwa hujan deras dapat menyebabkan banjir. Anak juga perlu memahami pola dan tanda-tanda awal bencana, misalnya gempa ditandai dengan guncangan atau tsunami diawali dengan air laut surut tiba-tiba. Selain itu, kemampuan mengingat dan mengikuti instruksi menjadi penting, seperti berlindung di bawah meja saat gempa atau menuju tempat evakuasi saat banjir. Anak juga perlu dilatih dalam pemecahan masalah sederhana, seperti mencari bantuan orang dewasa dalam keadaan darurat. Kemampuan klasifikasi membantu mereka membedakan jenis bencana dan langkah mitigasinya, sementara fokus dan perhatian memastikan mereka dapat menerima informasi penting saat simulasi. Pemahaman terhadap simbol peringatan, seperti rambu evakuasi atau bunyi sirine, juga perlu dikenalkan agar anak lebih siap menghadapi situasi darurat.

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Dengan banyaknya potensi bencana yang terjadi di Indonesia maka menjadi sangat penting pendidikan mitigasi bencana ini dilakukan sejak dini (Irawan et al., 2022). Jenis-jenis bencana dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok jenis bencana, yaitu: (1) bencana alam adalah peristiwa akibat faktor geologis (pergerakan lempeng bumi), klimatologi (kondisi cuaca/iklim), dan ekstra-terrestrial (benda luar angkasa); (2) bencana non-alam adalah peristiwa akibat dari wabah penyakit, gagal teknologi, epidemi, dan gagal modernisasi; dan (3) Bencana sosial adalah peristiwa akibat konflik antar masyarakat, terorisme, dan sebagainya (Nuraeni et al., 2020).

Indonesia merupakan negara yang rawan terhadap berbagai jenis bencana, baik bencana alam, non-alam, maupun bencana sosial. Namun, di daerah seperti Banyuwangi yang terletak di pesisir dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, risiko bencana

tsunami menjadi lebih tinggi. Kondisi geografis ini menjadikan edukasi mitigasi bencana tsunami sangat penting untuk diberikan sejak dini, terutama kepada anak-anak yang tinggal di wilayah pesisir. Pemahaman tentang tsunami dapat membantu mereka mengenali penyebab, tanda-tanda, serta langkah-langkah penyelamatan diri. Dengan pengenalan ini, anak-anak dapat lebih siap menghadapi situasi darurat jika terjadi bencana. Edukasi tentang tsunami juga dapat disampaikan melalui cerita, video, atau simulasi yang sesuai dengan usia anak. Langkah ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan kewaspadaan sejak usia dini (Khambali et al., 2022).

Perkembangan sosial anak usia dini mencakup beberapa aspek penting, seperti kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, berbagi, bekerja sama, dan menunjukkan empati. Anak belajar memahami aturan sosial, menghormati orang lain, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Selain itu, mereka mulai membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dan mengekspresikan emosi secara tepat. Melalui pengalaman bermain dan aktivitas kelompok, anak juga belajar mengendalikan diri, menyelesaikan konflik secara positif, serta membentuk hubungan sosial yang sehat. Aspek-aspek ini mendukung perkembangan karakter anak dan membantu mereka beradaptasi dalam lingkungan sosial yang lebih luas (Mukhlis & Mbelo, 2019).

Rasa percaya diri yaitu kondisi mental yang memungkinkan seseorang untuk memaksimalkan seluruh kemampuannya, sehingga menumbuhkan keyakinan dalam melakukan aktivitas yang diinginkan (Rohmah, 2018). Rasa percaya diri berfungsi sebagai sumber energi yang mendorong seseorang menuju kesuksesan (Karmiyanti et al., 2019). Anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung mengalami dampak positif dalam kehidupannya. Anak lebih berani mengambil tindakan dan cenderung berhasil dalam berbagai aspek.

Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun seharusnya memungkinkan anak untuk mengikuti pembelajaran tanpa bantuan orang tua, menyampaikan pendapat atau keinginan, serta menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, anak juga diharapkan mampu melakukan aktivitas yang berkaitan dengan diri sendiri, seperti buang air besar, buang air kecil, dan memakai sepatu, serta kegiatan di sekolah, seperti menulis, mewarnai, menggunting, dan menempel secara mandiri (Karmiyanti et al., 2019). Pada anak usia 5-6 tahun, kepercayaan diri idealnya mencakup kemampuan untuk tampil di depan teman, guru, dan orang lain, berpartisipasi dalam lomba, merapikan mainan tanpa diminta, serta memulai interaksi dengan orang lain (Fazrin et al., 2018).

Indikator rasa percaya diri terdiri dari tiga poin, yaitu: (1) Bertindak secara mandiri, melakukan tindakan tanpa melibatkan orang lain; (2) Memiliki pemikiran positif tentang diri sendiri, berusaha menilai pandangan dan perilaku secara positif; (3) Berani mengemukakan pendapat, mampu menyampaikan pendapat tanpa merasa tertekan (Latifah et al., 2018). Kepercayaan diri merupakan dasar kemampuan yang penting bagi anak, dan muncul akibat stimulasi yang melibatkan berbagai faktor, baik yang berasal dari

dalam diri maupun dari luar. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, penampilan fisik, serta pengalaman hidup (Widjaja, 2016). Sementara itu, faktor eksternal yang membangun rasa percaya diri mencakup dukungan dari keluarga, penerimaan dari lingkungan, dan pengalaman belajar seseorang, baik formal maupun non-formal. Setiap faktor memiliki potensi yang sama dalam mempengaruhi rasa percaya diri, tergantung pada individu masing-masing (Rohmah, 2018).

Kepercayaan diri pada anak usia dini memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan akademik di masa depan. Anak yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Anak juga lebih berani mengambil risiko dan mencoba hal-hal baru. Kepercayaan diri ini menjadi fondasi penting untuk pembelajaran seumur hidup (Wardani et al., 2021).

Di Indonesia, banyak anak usia dini yang menghadapi tantangan dalam pengetahuan mitigasi bencana dan percaya diri. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal ini, termasuk metode pembelajaran yang kurang mendukung, minimnya media pembelajaran yang menarik, serta kurangnya stimulasi dari lingkungan (Nurkholifah & Wiyani, 2020). Anak yang kurang mendapatkan stimulasi mungkin mengalami keterlambatan dalam perkembangan kognitif. Hal ini dapat memengaruhi rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi.

Hasil observasi di TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi menunjukkan bahwa seluruh anak belum mengetahui cara menyelamatkan diri dari bencana Tsunami dan kurangnya percaya diri dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan, kemungkinan akibat kurangnya stimulasi dan metode pembelajaran yang menarik. Banyak anak juga menunjukkan rasa takut atau malu saat berinteraksi, yang berdampak negatif pada partisipasi anak dalam kegiatan belajar dan sosial. Selain itu, media pembelajaran yang ada saat ini belum sepenuhnya efektif dalam merangsang kemampuan berbicara dan membangun kepercayaan diri anak. Pendekatan pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru juga menghambat keterampilan berbicara anak, sehingga perlu ada eksplorasi media yang lebih interaktif. Wilayah sekolah yang dekat dengan pantai membuat lokasi ini rawan terjadinya bencana alam seperti Tsunami, sehingga perlu adanya stimulasi mitigasi bencana Tsunami melalui kegiatan yang menyenangkan.

Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan mengenal mitigasi bencana dan kepercayaan diri anak usia dini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. *Big book* dapat menjadi pilihan yang efektif karena memiliki visual menarik yang mampu memikat perhatian anak serta memperkenalkan kosakata baru dengan cara yang menyenangkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *big book* dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran dan membantu mereka lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide serta berbicara di depan orang lain (Fitriani et al., 2020; Ramadhan & Khairunnisa, 2021). Selain itu, *big book* telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dini, memperkuat daya ingat, dan memfasilitasi interaksi sosial dalam lingkungan belajar (Antariani et

al., 2021; Fadillah, 2018). Oleh karena itu, pemilihan *big book* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini didasarkan pada temuan empiris yang mendukung efektivitasnya dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri anak usia dini.

Big book adalah buku cerita berukuran besar yang dirancang khusus untuk pembelajaran. kelompok. Buku ini memiliki visualisasi yang menarik dan teks yang mudah dipahami, menjadikannya alat yang efektif untuk memperkenalkan kosakata baru. Selain itu, *big book* dapat merangsang imajinasi anak dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan *big book* juga mendorong anak untuk aktif berinteraksi dengan cerita sehingga anak-anak dapat dengan mudah melihatnya saat guru membacakannya dalam kelompok. Selain itu, *big book* juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep huruf cetak (Simatupang, Widayati, et al., 2023) .

Penggunaan *big book* dapat menjadikan anak terlibat secara aktif dalam membaca bersama guru atau teman sebaya, bukan hanya sekedar mendengarkan cerita. Aktivitas ini membuat anak merasa lebih nyaman saat berbicara (Sitepu & Nasution, 2018). Keterlibatan ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Sebagai pendidik, diharuskan untuk berkomunikasi secara bebas, membuat pertanyaan yang terbuka, dan menggunakan media kreatif dalam proses pendidikan (Sitepu & Nasution, 2018). Metode komunikasi yang demokratis ini dapat mendorong anak dengan pertanyaan yang memotivasi anak untuk memberikan jawaban yang lebih luas. untuk mengekspresikan diri melalui bahasa, terutama dengan pertanyaan yang mendorong anak memberikan jawaban yang lebih luas, bukan hanya sekedar menjawab ya atau tidak; jawaban singkat.

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan *big book* dalam pembelajaran bahasa dan perkembangan keterampilan berbicara. Penggunaan *big book* berbasis cerita meningkatkan interaksi verbal di kelas, baik antara anak-anak maupun antara anak dan guru (Rizka, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Juniarti, (2018) menunjukkan bahwa anak yang aktif terlibat dalam kegiatan membaca bersama menggunakan *big book* cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Anak lebih berani berbicara di depan umum dibandingkan dengan anak-anak yang tidak terlibat aktif dalam aktivitas tersebut (Juniarti, 2018).

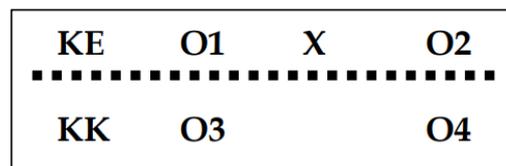
Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk menguji "Pengaruh Media *Big book* Berbasis Cerita Mitigasi Bencana Tsunami Terhadap Kemampuan Mengenal Mitigasi Bencana dan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan anak usia dini, terutama di Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *nonequivalent control group design* atau yang dikenal dengan istilah desain *pretest-posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random. *Quasi experimental design* melibatkan setidaknya dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2022). Bentuk *quasi experimental design* ini merupakan adaptasi dari bentuk *true experimental design*. Penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kondisi awal. Setelah itu, kedua kelompok menjalani tes akhir (*posttest*) untuk melihat kondisi akhirnya. Peneliti memanfaatkan *flashcard* yang berisi materi tentang mitigasi bencana Tsunami dalam pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak-anak sambil memperlihatkan gambar yang terdapat pada *flashcard*, kemudian anak-anak memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Desain *nonequivalent control group* dapat dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2022):



Gambar. 1 (a) Nonequivalent Control Group Design
Source: (Sugiyono, 2022)

Kegiatan *treatment* berlangsung selama empat hari, yaitu pada 7–10 Januari 2025, mulai pukul 07.30 hingga 08.00 WIB. *Treatment* ini bertujuan untuk mengukur pengaruh media *Big Book* terhadap pemahaman mitigasi bencana dan kepercayaan diri anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah intervensi. Guru mengajak anak duduk melingkar dan memperkenalkan *big book* bertema "Mengetahui Mitigasi Bencana." Selanjutnya, guru membacakan cerita dengan suara jelas dan ekspresi menarik, lalu memberikan umpan balik dengan pertanyaan pamantik. Anak diajak berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan tampil di depan temannya. Mereka juga diminta menceritakan kembali isi cerita sesuai pemahaman masing-masing, dengan pendampingan bagi yang membutuhkan. Untuk meningkatkan rasa percaya diri, guru memberikan apresiasi berupa pujian atau tepuk tangan kepada anak-anak.

Penelitian ini dilakukan di TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi pada kelompok B1 dan B2. Penelitian ini dilakukan tanggal 6-11 Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B1 dan B2 yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini (Pratama, 2019). Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 30 anak yang berada di kelompok B1 dan B2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Terdapat 2

instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen kemampuan mengenal mitigasi bencana Tsunami dan instrumen percaya diri anak.

Tahap awal sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti menguji validitas dan realibilitas intrumen tersebut. Uji validitas menggunakan penilaian ahli (*Judgment Expert*) dan uji reliabilitas menggunakan SPSS 25. Ahli yang terlibat dalam uji validitas yaitu dosen PG PAUD UNESA Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M.Pd. Berikut kriteria dalam uji validitas ahli:

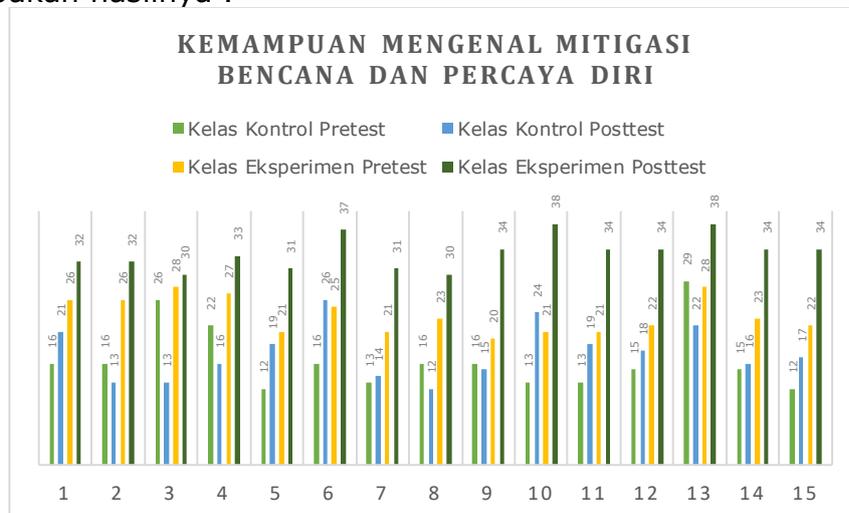
Table 1. Kriteria Uji Validitas Ahli

No	Persentase	Klasifikasi Penafsiran Nilai
1	80 – 100%	Sangat Baik
2	60 – 80%	Baik
3	40 – 60%	Kurang
4	< 40%	Cukup

Teknik analisis data menggunakan uji Mann-Whitney U dengan menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui peparuh dari media *big book* terhadap kemampuan mengenal mitigasi bencana dan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi, hasil uji validitas yang dinilai oleh ahli, Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M.Pd., menunjukkan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan memperoleh skor sebesar 75% dan berada dalam kategori baik. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,741 > 0.6. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan reliabel. Dengan demikian, pengukuran menggunakan instrumen ini dapat dipercaya dan konsisten jika diterapkan pada sampel lain dengan karakteristik serupa. Selanjutnya, hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa adanya perbedaan di kelas control dan eksperimen saat *pretets* maupun *posttest*. Berikut merupakan hasilnya :



Gambar. 2
(a) Hasil Pretest dan pPosttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Source: Output Excel

Data pretest kelas kontrol menunjukkan skor terendah 12% dan tertinggi 29%, dengan rata-rata 16,7% dari 15 siswa. Sementara itu, pretest kelas eksperimen memiliki skor terendah 12% dan tertinggi 26%, dengan rata-rata 18%. Setelah pembelajaran, posttest kelas kontrol menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 24, dengan skor terendah 20% dan tertinggi 28%.

Pada kelas eksperimen, posttest mencatat peningkatan lebih signifikan dengan rata-rata 33,47, skor terendah 30%, dan tertinggi 38%. Dibandingkan kelas kontrol, rata-rata kelas eksperimen jauh lebih tinggi (33,47% berbanding 24%), menunjukkan efektivitas media *big book*. Penggunaan *big book* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana tsunami dan percaya diri dibandingkan metode konvensional. Metode ini membuat konsep lebih mudah dipahami anak secara mendalam. Dengan demikian, *big book* dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan literasi kebencanaan anak usia dini.

Untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan mengenal mitigasi bencana dan percaya diri anak usia 5-6 tahun, analisis lebih lanjut dilakukan melalui uji *Mann-Whitney U*. Uji ini dilakukan dikarenakan data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Uji hipotesis dilakukan untuk memverifikasi apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 25. Berikut merupakan hasil dari uji *Mann-Whitney U*:

Table 2. Hasil Uji Mann-Whitney U

Test Statistics^a	
	Hasil Mengenal Kemampuan dan Percaya Diri
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	120.000
Z	-4.680
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b
a. Grouping Variable: Kelas	
b. Not corrected for ties.	

Source: An Output SPSS

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, nilai Asymp Sig. (2-tailed) untuk posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,000. Karena nilai Asymp Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) dan (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara visual, naratif, dan interaktif. Kombinasi elemen ini memungkinkan anak untuk membangun keterkaitan antara cerita dalam *big book* dan

konsep mitigasi bencana yang abstrak (Simatupang, Widayati, et al., 2023). Berikut merupakan dokumentasi dalam penelitian ini:



Gambar. 3
(a) Dokumentasi Penelitian
Source: Observasi di TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi

Peningkatan skor rata-rata kelas eksperimen yang hampir dua kali lipat dibandingkan kelas kontrol menunjukkan efektivitas media *big book* sebagai alat pembelajaran. Anak di kelas eksperimen tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif ini mencakup menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat, dan menceritakan kembali isi *big book*. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan kognitif anak dalam mengolah informasi sekaligus memperkuat rasa percaya diri mereka.

Media *big book* juga memungkinkan anak untuk membayangkan skenario mitigasi bencana melalui ilustrasi yang menarik. Gambar yang berwarna dan cerita yang relevan memberikan konteks nyata yang dapat dimengerti oleh anak-anak (Antariani et al., 2021). Proses ini membantu mereka memahami langkah-langkah mitigasi, seperti mencari tempat aman atau mengikuti arahan dari orang dewasa. Selain itu, cerita dalam *big book* juga menciptakan ruang bagi anak untuk berefleksi dan mengembangkan pemahaman tentang pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Big book memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya media yang sangat efektif dalam pembelajaran anak usia dini. Pertama, ukuran besar dari media ini menarik perhatian anak dan mempermudah mereka untuk melihat gambar serta teks secara jelas. Kedua, narasi cerita yang disampaikan melalui *big book* memungkinkan anak-anak untuk terhubung secara emosional dengan materi pembelajaran. Ketiga, visual yang menarik memberikan rangsangan sensorik yang mendukung anak dalam memahami konsep abstrak, seperti mitigasi bencana Tsunami (Fitriani et al., 2020).

Interaksi antara guru dan anak selama proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan *big book*. Guru tidak hanya membaca cerita, tetapi juga mengajak anak untuk berpartisipasi aktif. Melalui kegiatan bertanya dan menjawab, anak diajak untuk berpikir kritis dan mengolah informasi (Ramadhan &

Khairunnisa, 2021). Aktivitas ini juga membantu mereka membangun kepercayaan diri, terutama ketika mereka mampu menjawab pertanyaan atau menceritakan kembali isi cerita dengan lancar (Wirhayati et al., 2022).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media *big book* berpengaruh positif terhadap pemahaman mitigasi bencana dan rasa percaya diri anak dapat diterima. Hasil ini memperkuat temuan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti *big book*, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia dini (Suryana, 2017). Pendekatan ini tidak hanya mempermudah transfer pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* berpengaruh positif terhadap pemahaman mitigasi bencana dan rasa percaya diri anak. Temuan ini mendukung bahwa media pembelajaran interaktif seperti *big book* memiliki potensi besar meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini (Suryana, 2017). Media ini mempermudah transfer pengetahuan sambil meningkatkan keterlibatan anak. Selain itu, *big book* juga mampu mendorong motivasi belajar secara efektif.

Penelitian ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada pendekatan holistik. Anak usia 5–6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang pesat. Pada tahap ini, mereka belajar melalui pengalaman langsung, cerita, dan interaksi sosial (Sulaiman et al., 2019). Oleh karena itu, penggunaan *big book* yang menggabungkan elemen visual, narasi, dan partisipasi aktif sangat sesuai dengan karakteristik belajar mereka.

Selain itu, topik mitigasi bencana tsunami merupakan materi yang penting diajarkan sejak dini, terutama di daerah rawan bencana seperti Banyuwangi. Anak yang memahami langkah-langkah mitigasi sejak dini akan lebih siap menghadapi situasi darurat. Selain itu, pembelajaran tentang mitigasi bencana juga membantu anak untuk memahami konsep tanggung jawab, empati, dan kerja sama, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Syamsul Huda Bulusan Banyuwangi dengan melibatkan 30 anak kelompok B1 (kelas kontrol) dan B2 (kelas eksperimen), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam mengenal mitigasi bencana tsunami. Media ini membantu anak memahami konsep mitigasi bencana dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Melalui gambar berwarna, teks sederhana, dan alur cerita yang jelas, anak-anak dapat mengenali tanda-tanda awal bencana serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk menghadapinya. *Big book* juga memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi maupun aktivitas interaktif yang menyertainya. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga dapat melihat dan

menghubungkan informasi dengan pengalaman mereka sendiri. Sebagai hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai mitigasi bencana, yang penting untuk membentuk kesadaran dan kesiapan mereka sejak dini dalam menghadapi situasi darurat.

Selain meningkatkan pemahaman tentang mitigasi bencana, penggunaan media *big book* juga berkontribusi pada perkembangan rasa percaya diri anak usia dini. Proses pembelajaran yang interaktif dengan *big book* mendorong anak untuk lebih berani mengungkapkan pendapat, bertanya, serta berpartisipasi dalam diskusi. Visualisasi yang menarik dan cerita yang mudah dipahami membuat anak lebih nyaman dalam menyampaikan pemikiran mereka. Selain itu, anak diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam membaca atau mengulang cerita, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan demikian, media *big book* tidak hanya membantu anak memahami informasi baru, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam berbicara di depan teman sebaya maupun guru. Peningkatan rasa percaya diri ini penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak usia dini, yang nantinya akan berdampak pada keberanian mereka dalam berbagai situasi pembelajaran lainnya.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan dalam skala terbatas dengan sampel yang kecil, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan peran guru juga berpotensi memengaruhi hasil penelitian, namun tidak diteliti lebih lanjut dalam studi ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas *big book* dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana dan rasa percaya diri anak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran lain yang dikombinasikan dengan *big book*, seperti permainan edukatif atau teknologi digital, juga dapat dieksplorasi untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pengalaman belajar anak usia dini.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: Dr. Nurul Khotimah, S.Pd.M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian ini; Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang turut memberikan masukan hingga selesainya artikel ini; Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan ilmunya serta membimbing penulis selama proses perkuliahan; Suami Terkasih Nanda Agung Mujanaknto serta anak-anakku Arum Syifa Mutanakra Hati dan Ilham Al Romy, Adikku tersayang Syaiful Rizal Terima kasih untuk doa dan bantuan yang diberikan selama ini dan banyak memberikan dukungan moral dan material serta doanya sehingga dapat menyelesaikan artikel ini; serta semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan artikel ini,

yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan untuk kita semua.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang Mitigasi Bencana. Akhir kata, penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan

Referensi

- Anggarasari, N. H., & Dewi, R. S. (2020). Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini. *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.438>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/40594>
- Fadillah, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Umban Sari Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01). <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2008>
- Fauziyah, A. I., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Metode Eksperimen Tema Gejala Alam Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Sebab-Akibat Pada kelompok B di TK Labschool UNESA. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1), 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34948>
- Fazrin, B. F., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2018). Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.30870/jppppaud.v5i2.4686>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2020). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237–246. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Irawan, Subiakto, Y., & Kustiawan, B. (2022). Manajemen Mitigasi Bencana Pada Peserta Didik untuk Mengurangi Risiko Bencana Gempa Bumi. *Journal of Science Education (PENDIPA)*, 6(2), 609–615. <https://ejournal.unib.ac.id/pendipa/article/view/20050>
- Juniarti, F. (2018). Meningkatkan Percaya Diri Anak Pada Aspek Kognitif Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(1). <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1195>
- Karmiyanti, R., D S, A. C., & Purwadi, P. (2019). Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba 28 Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1). <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i1.4045>
- Khambali, K., Inten, D. N., Mulyani, D., Lichandra, F., & Tiwi, D. (2022). Peran Orang Tua terhadap Pembelajaran Mitigasi Bencana Bagi

- Anak Usia Dini di Masa Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1881–1896. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1866>
- Latifah, L., Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini oleh Guru di Lembaga PAUD Adzkiya III Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9110>
- Mahyudin, M. (2020). Peran Media Pembelajaran Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.869>
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11–28. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8172>
- Nuraeni, N., Mujiburrahman, M., & Hariawan, R. (2020). Manajemen Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengurangan Risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 68–79. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i1.200>
- Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *Preschool*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i2.9074>
- Pratama, S. (2019). Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 235–249. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/516/488>
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–90. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>
- Rizka, N. (2020). *The Effect of the Storytelling Method Using Bigbook on the Language Ability of Children Aged 5-6 Years in Group B TK Mutiara Bunda Bangkinang*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.022>
- Rohmah, J. (2018). Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1.117-134>
- Simatupang, N. D., Sholichah, S. A., & Simanjuntak, I. A. (2023). Introduction to Counting Symbols in Early Childhood with Stick Math (STIKMA) Educational Tool Games. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(2), 297–311. <https://doi.org/10.21009/jpud.172.08>
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 1130–1141. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4067>

- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/2514>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana. (2019). Tingkat Pencapaian pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52-65.
<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Suryana, D. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik di Taman Kanak-Kanak. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 67-82.
<https://doi.org/10.21009/jpud.111.05>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1717>
- Wardani, I. K., Hafidah, R. ., & Dewi, N. K. (2021). Hubungan antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(4). <https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54845>
- Widjaja, H. (2016). *Berani tampil beda dan percaya diri*. Araska.
- Wirhayati, W., Nainggolan, E. S., Sari, A., & Maharini, M. T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Anak melalui cerita Bergambar. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(3), 64-68. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i3.22434>